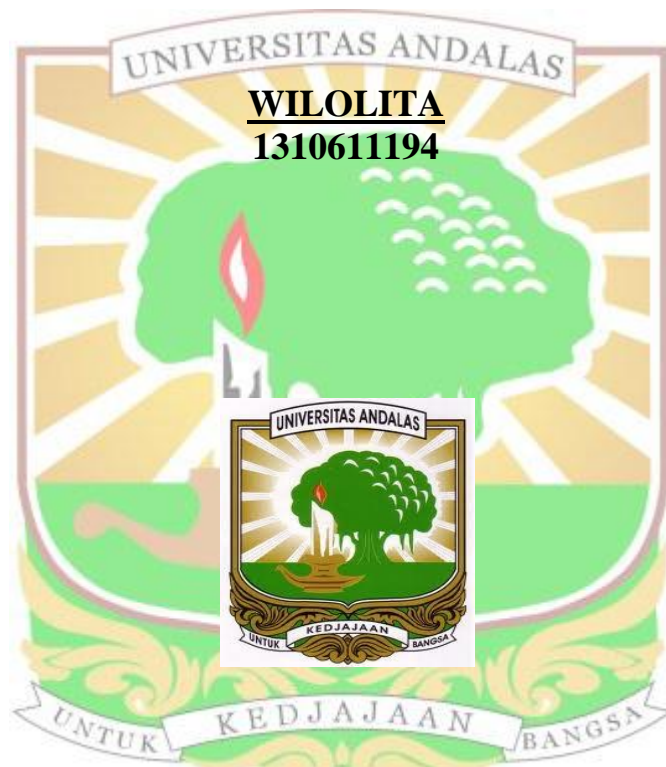


**PENGARUH FERMENTASI BUNGKIL INTI SAWIT DENGAN
Sclerotium rolfsii TERHADAP KUALITAS TELUR PUYUH**

SKRIPSI

Oleh:



Dibawah Bimbingan :

- 1. Dr. Ir. Gita Ciptaan, MP**
- 2. Prof. Dr. Ir. Mirnawati, MS**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2017**

PENGARUH FERMENTASI BUNGKIL INTI SAWIT DENGAN *Sclerotium rolfsii* TERHADAP KUALITAS TELUR PUYUH

WILOLITA

Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan bungkil inti sawit (BIS) yang difermentasi dengan *Sclerotium rolfsii* dan penambahan 200 ppm asam humat dalam ransum terhadap kualitas telur puyuh. Penelitian ini menggunakan 200 ekor puyuh petelur umur 14 minggu dan diberikan perlakuan selama 6 minggu. Digunakan 20 unit kandang battrey, masing-masing unit diisi 10 ekor puyuh dan dilengkapi dengan tempat pakan serta tempat minum. Metoda penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 5 perlakuan, masing-masing dengan 4 ulangan. Kelima ransum perlakuan adalah R1,R2,R3,R4 dan R5, berturut-turut menggunakan 0,5,10,15 dan 20% BISF dalam ransum. Peubah yang diamati adalah rata-rata berat telur, tebal kerabang telur dan warna kuning telur. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa perlakuan memberikan pengaruh berbeda tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap rata-rata berat telur, tebal kerabang telur dan warna kuning telur. Pemberian bungkil inti sawit yang difermentasi dengan *Sclerotium rolfsii* sampai 20 % dalam ransum dapat mempertahankan kualitas telur puyuh. Pada kondisi ini diperoleh rata-rata berat telur 10,83 g/ekor/hari, tebal kerabang telur 0,28 mm dan warna kuning telur 4,80.

Kata kunci : *Bungkil inti sawit, Kualitas telur, Puyuh (Coturnix coturnix japonica), Sclerotium rolfsii*

